**BAB III**

**METODE PENELETIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, yaitu “penelitian dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang saling terkait dan medeskripsikan fenomena-fenomena yang ada” (Arikunto, 2006: 209). Oleh karena itu pendekatan yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang mengggambarkan dalam bentuk uraian dan analisis yang mendalam suatu keadaan dan situasi nyata yaitu partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini Taruna Melati Desa Galesong Kota Kabupaten Takalar.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini Taruna Melati Desa Galesong Kota Kabupaten Takalar. Fokus penelitian ini pada partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan indikator 1) Sekedar pengguna jasa layanan pendidikan, 2) Memberikan kontribusi dana bahan dan tenaga, 3) Menerima secara pasif keputusan pihak pengelola, 4) Menerima konsultasi mengenai PAUD, 5) Menghadiri pelayanan tertentu, 6) Melaksanakan kegiatan penyuluhan, dan 7) Mengambil peran dalam kegiatan PAUD.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, yakni “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama” (Moleong, 2002: 4). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penyusuaian terhadap fakta yang ada dilapangan. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber data dalam penelitian.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PAUD Taruna Melati di Desa Galesong Kota Kabupaten Takalar.

1. **Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada PAUD Taruna Melati untuk mengetahui partisipasi orang tua dalam PAUD. Adapun sasaran penelitian ini adalah orang tua anak usia dini sebanyak 6 orang dan pengelola dan tutor/pendidik yang mengajar anak usia dini masing-masing 1 orang serta Kepala Desa Galesong Kota.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	* + 1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2006: 145). Teknik ini merupakan pengamatan terhadap partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini Taruna Melati Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar yang nantinya hasil observasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data.

* + - 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006: 126). Teknik wawancara adalah pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam sebab peneliti mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan karena melalui teknik wawancara ini peneliti mempunyai peluang untuk dapat mengetahui partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini Taruna Melati Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

* + - 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan data dan dokumentasi juga sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian seperti jumlah anak usia dini serta profil PAUD Taruna Melati.

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan dilapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi (Moleong, 2002: 209).

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini Taruna Melati Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Kemudian data yang diperoleh dilapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, dilakukan untuk membuat rangkuman yang inti, yang berhubungan dengan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini.
2. Penafsiran data dibuat yang sehubungan dengan fokus penelitian terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun atau menguraikan data dengan cara mengklasifikasikan data dari berbagai sumber agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang lengkap.
4. Tahap verifikasi data peneliti bermaksud melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara memverifikasinya kembali data tersebut yang diperoleh dari lapangan.
5. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Menurut Moleong (2002: 178) “Tringulasi adalah teknik pemeriksaan data keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk terhadap data itu”. Teknik lain yaitu: ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali daripada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Menurut Patton (1987: 331) hal itu dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatak orang lain ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang diluar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan orang biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada dan pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.